

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perawatan tali pusat merupakan salah satu aspek penting dalam perawatan neonatus yang harus diperhatikan oleh ibu nifas. Tali pusat adalah struktur yang menghubungkan janin dengan plasenta di dalam rahim ibu selama kehamilan, yang berfungsi untuk mengalirkan oksigen dan nutrisi dari ibu kepada janin serta membuang limbah dari janin kembali ke tubuh ibu. Setelah kelahiran, tali pusat akan dipotong dan meninggalkan bekas luka kecil pada perut bayi yang harus dirawat dengan benar untuk mencegah infeksi. Proses penyembuhan bekas luka tali pusat ini sangat penting karena jika tidak dirawat dengan baik, dapat menyebabkan infeksi yang berpotensi mengarah pada komplikasi serius, seperti sepsis atau tetanus, yang dapat membahayakan kesehatan bayi.

Perawatan yang tidak tepat atau terlambat dalam merawat tali pusat dapat menyebabkan infeksi bakteri atau jamur, yang tidak hanya memperlambat proses penyembuhan tetapi juga dapat mempengaruhi kesehatan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi ibu nifas untuk memahami langkah-langkah yang tepat dalam merawat tali pusat, mulai dari menjaga kebersihannya, memastikan bahwa area tersebut tetap kering, dan menghindari kontak dengan air kotor atau bahan yang dapat mengiritasi luka. Mengingat pentingnya tahap awal perawatan ini, edukasi kesehatan yang tepat sangat diperlukan untuk mengurangi risiko komplikasi tersebut.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), perawatan tali pusat yang baik dapat mencegah infeksi dan komplikasi yang berpotensi membahayakan kesehatan bayi baru lahir, seperti infeksi sepsis yang dapat mengarah pada kematian. Infeksi tali pusat menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas bayi baru lahir, yang sebagian besar dapat dicegah dengan perawatan yang tepat. (WHO, 2021)

Di Indonesia, angka kejadian infeksi tali pusat pada neonatus masih cukup tinggi, yang berkontribusi pada angka kematian bayi yang signifikan. Data dari

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2022, prevalensi infeksi pada bayi baru lahir mencapai 9%. Infeksi tali pusat sering terjadi akibat perawatan yang tidak sesuai standar medis, seperti penggunaan alat yang tidak steril, kurangnya kebersihan, atau kesalahan dalam teknik perawatan. Penanganan yang terlambat terhadap infeksi ini dapat menyebabkan komplikasi serius seperti sepsis, yang jika tidak segera ditangani, dapat berujung pada kematian. (Kemenkes, 2022)

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan, salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya pengetahuan ini adalah kurangnya pendidikan kesehatan yang memadai mengenai perawatan tali pusat selama masa kehamilan dan setelah melahirkan. Hal ini menyebabkan banyak ibu nifas tidak memahami pentingnya perawatan yang tepat untuk tali pusat bayi mereka. Selain itu, akses informasi mengenai perawatan tali pusat yang benar juga terkadang terbatas, terutama di daerah pedesaan atau bagi ibu-ibu yang tidak mendapatkan kunjungan postpartum dari tenaga medis. Hal ini mengarah pada kesalahan dalam praktik perawatan tali pusat yang berisiko menyebabkan infeksi. (DinKes Kota Medan, 2023)

Pengetahuan yang rendah ini dapat berpengaruh pada waktu lepasnya tali pusat, yang idealnya terjadi dalam waktu 7-21 hari setelah kelahiran (Moesli, 2020). Penelitian sebelumnya di Puskesmas Tamiang Hulu juga menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat dan waktu lepasnya tali pusat (Sari, 2022).

Waktu lepasnya tali pusat yang terlalu lama dapat menunjukkan adanya infeksi atau perawatan yang tidak optimal, yang memerlukan perhatian medis lebih lanjut. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat dengan waktu lepasnya tali pusat di Puskesmas Tamiang Hulu.

Selain itu, penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Makassar juga mengungkapkan bahwa ibu nifas yang memiliki pengetahuan lebih mengenai perawatan tali pusat cenderung lebih cepat dalam melakukan tindakan perawatan yang tepat, seperti menjaga kebersihan dan

mencegah kontak langsung dengan air kotor atau bahan iritan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang diberikan selama kunjungan postpartum, baik melalui kelas ibu hamil maupun informasi langsung dari tenaga kesehatan, memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran ibu tentang cara merawat tali pusat dengan benar. (Wulandari, 2020)

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perawatan Tali Pusat pada Ibu Nifas di Puskesmas" juga menyimpulkan bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan oleh tenaga medis secara langsung kepada ibu nifas dapat meningkatkan pengetahuan mereka mengenai perawatan tali pusat, yang pada gilirannya mempercepat proses lepasnya tali pusat bayi. Penelitian ini. (Rachmawati, 2019),

Dalam penelitian lain dengan judul "Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Tali Pusat dengan Kecepatan Lepasnya Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit A, juga menemukan bahwa ibu dengan pengetahuan yang lebih baik mengenai perawatan tali pusat memiliki waktu lepasnya tali pusat yang lebih cepat dan lebih sedikit mengalami infeksi. Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang diberikan kepada ibu nifas dapat mempengaruhi tidak hanya pengetahuan tetapi juga praktek yang berdampak langsung pada kesehatan bayi mereka. (Pratiwi, 2022),

Penting untuk dicatat bahwa dalam beberapa kasus, keterlambatan dalam penanganan perawatan tali pusat dapat berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu mengenai kebersihan dan tanda-tanda infeksi pada tali pusat. Edukasi kesehatan yang efektif tentang perawatan tali pusat sebaiknya dilakukan sejak masa kehamilan, melalui kelas ibu hamil, konseling, serta kunjungan postpartum yang dapat memberikan informasi yang lebih mendalam tentang bagaimana merawat tali pusat bayi dengan benar dan apa yang harus dilakukan jika terjadi infeksi atau komplikasi lainnya. Selain itu, peran keluarga juga tidak kalah penting dalam mendukung ibu nifas agar dapat mengikuti petunjuk yang diberikan oleh tenaga medis. Dukungan dari suami atau anggota keluarga lainnya dapat meningkatkan kesadaran ibu terhadap pentingnya perawatan tali pusat. Dengan demikian, perlu adanya kolaborasi antara tenaga kesehatan, keluarga, dan

masyarakat dalam mendukung ibu nifas agar memperoleh informasi yang tepat dan dapat menerapkan perawatan tali pusat yang optimal demi kesehatan bayi mereka.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat di Puskesmas Tamiang Hulu?
2. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat dengan waktu lepasnya tali pusat?

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat dengan waktu lepasnya tali pusat pada bayi di Puskesmas Tamiang.

Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis tingkat pengetahuan ibu nifas mengenai perawatan tali pusat di Puskesmas Tamiang Hulu.
2. Untuk mengetahui waktu lepasnya tali pusat pada bayi yang dilahirkan oleh ibu nifas di Puskesmas Tamiang Hulu.
3. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat dengan waktu lepasnya tali pusat pada bayi yang dilahirkan.
4. Untuk memberikan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan program pendidikan kesehatan mengenai perawatan tali pusat bagi ibu nifas di fasilitas kesehatan setempat.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kesehatan ibu dan anak. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi institusi pendidikan, khususnya dalam materi perawatan tali pusat dan pentingnya edukasi kesehatan untuk ibu nifas. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dalam topik yang sama.

Bagi Tempat Penelitian

Bagi Puskesmas Tamiang Hulu, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk mengevaluasi program pendidikan kesehatan yang telah ada, serta membantu dalam merancang dan meningkatkan program edukasi mengenai perawatan tali pusat yang lebih efektif bagi ibu nifas. Dengan demikian, Puskesmas dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas perawatan bagi ibu dan bayi.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang perawatan tali pusat dan pengetahuan ibu nifas. Penelitian ini juga dapat membuka peluang untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan dan perilaku perawatan tali pusat pada ibu nifas di daerah lain, baik dengan desain penelitian yang serupa maupun dengan pendekatan yang lebih mendalam.